

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan sosial remaja yang berasal dari keluarga *broken home* di Kampung Terate Udik Kelurahan Masigit Kecamatan Jombang Kota Cilegon saat ini yaitu pada aspek kemandirian semuanya telah terpenuhi seperti berupa mampu mengambil keputusan sendiri, tidak terpengaruh dengan pendapat orang lain, dan memiliki rasa pengendalian terhadap diri sendiri serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Pada aspek pengendalian emosi hampir semuanya telah terpenuhi, kecuali pada indikator *Strategies to emotion regulation (strategies)* Sakura dan Ino masih belum memenuhinya. Pada aspek penyesuaian sosial belum semuanya terpenuhi, Sakura belum dapat sepenuhnya mengikuti partisipasi yang ada di lingkungan sosialnya menyesuaikan sosialnya, sedangkan Ino tidak pernah ikut berpartisipasi berelasi dan mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sosialnya..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Kepada remaja hendaknya menyadari pentingnya kematangan sosial bagi dirinya sendiri karena dengan melihat kematangan sosialnya mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di dalam anggota kelompoknya.
2. Kepada orang tua, agar selalu melihat perkembangan kematangan sosial anaknya dan mengontrol perkembangan anaknya tersebut.
3. Kepada masyarakat agar tidak memandang sebelah mata remaja yang berasal dari keluarga *broken home*. Remaja *broken home* ingin

diperlakukan sama dengan remaja lain yang berasal dari keluarga harmonis.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dikembangkan atau dilanjutkan dengan bantuan konseling untuk individu yang masih belum terpenuhi aspek kematangan sosialnya.